

# Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Sektor Hospitality

<sup>1)</sup>Divina Naja Restiana\*, <sup>2)</sup>Ratri Paramitalaksmi

<sup>1,2)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email Corresponding: [divanajarestiana@gmail.com](mailto:divanajarestiana@gmail.com)

| INFORMASI ARTIKEL                                                                        | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci:</b><br>Pembukuan<br>Laporan Keuangan<br>UMKM<br>Hospitality<br>Akuntansi  | Tujuan Pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan pemahaman bagi pelaku UMKM terkait urgensi ilmu akuntansi dalam menyusun pembukuan atas laporan keuangan suatu usaha. Pengabdian ini dilakukan karena dari ribuan sektor UMKM yang ada di Indonesia, hanya sebagian kecil pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akan pentingnya keberadaan laporan keuangan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan pembukuan menjadi suatu permasalahan yang besar bagi pelaku UMKM karena ilmu pengetahuan akuntansi yang terbatas, proses akuntansi yang dianggap rumit, serta opini yang menganggap bahwa laporan keuangan yang terstruktur bukan merupakan hal yang penting bagi pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian bekerjasama dengan dua mitra UMKM pada sektor yang sama. Metode pemecahan masalah dimulai dengan wawancara, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Media perbaikan dan pendampingan yang digunakan adalah Buku Kwarto Kas dan <i>software</i> Microsoft Excel. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masing-masing mitra telah memahami mekanisme pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana yakni input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta penyusunan laporan keuangan. |
|                                                                                          | ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Keywords:</b><br>Bookkeeping<br>Financial Reports<br>SME<br>Hospitality<br>Accounting | The aim of this service is to provide education and increase understanding for SME players regarding the urgency of accounting knowledge in preparing bookkeeping for a business's financial reports. This service is carried out because of the thousands of SME sectors in Indonesia, only a small number of business actors have knowledge of the importance of structured financial reports in accordance with applicable accounting standards. Bookkeeping is a big problem for SME players because accounting knowledge is limited, the accounting process is considered complicated, and the opinion is that structured financial reports are not important for SME players. Service activities collaborate with two SME partners in the same sector. The problem solving method begins with interviews, carrying out activities, and evaluating. The repair and assistance media used are the Cash Kwarto Book and Microsoft Excel software. The results of the service show that each partner understands the mechanism for recording transactions and preparing simple financial reports, namely inputting cash receipts and disbursements transactions, as well as preparing financial reports.                                                |
|                                                                                          | <p><i>This is an open access article under the <a href="#">CC-BY-SA</a> license.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi tonggak perekonomian bangsa yang saat ini berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Realita yang terjadi saat ini adalah minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menyusun laporan keuangan atau pembukuan yang terstruktur dan rutin sesuai dengan data-data transaksi (Maharani & Ikhwatun Hasanah, 2020). Fenomena tersebut seringkali terjadi pada bisnis yang berkembang di Indonesia, terlebih usaha dengan skala mikro, kecil, dan menengah.

WHouse merupakan salah satu *startup* yang memiliki spesialisasi dalam penyewaan akomodasi penginapan 1 rumah atau dikenal dengan *homestay*. WHouse didirikan di Yogyakarta pada Tahun 2019 hingga saat ini. Letak penginapan yang tersebar secara strategis serta nuansa khas Jawa yang asri menjadi daya tarik tersendiri bagi *backpacker* untuk memilih WHouse sebagai penginapan sementara. Sampai saat ini, WHouse merupakan salah satu *startup* yang berpusat di Prawirodirjan, Gondomanan, Kabupaten Yogyakarta.

Di sisi lain, UMKM yang bergerak dalam bidang hospitality adalah Es Krim Pak Pendek yang telah dirintis sejak tahun 2008. Es Krim Pak Pendek merupakan jenis es krim yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan anak-anak. Mekanisme pembuatan secara manual dan rasa yang oriental menjadi ciri khas tersendiri dari Es Krim Pak Pendek. Selain itu, harga yang relatif murah dapat mendorong daya tarik para penggemar hidangan penutup untuk membeli produk ini. Es Krim Pak Pendek merupakan UMKM yang berada di Dukuh Panggil, Desa Sengon, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

Namun sayangnya dari ribuan sektor UMKM yang ada di Indonesia, hanya sebagian kecil pelaku usaha yang memiliki pengetahuan akan pentingnya keberadaan laporan keuangan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Utiarahman & dkk, 2022). Sejatinya pembukuan atas transaksi memiliki urgensi yang dapat digunakan pelaku usaha untuk mengendalikan perkembangan bisnisnya (Dewi, 2020). Selain itu, pembukuan atas transaksi juga dapat digunakan pelaku usaha sebagai alat untuk mengontrol biaya operasional bisnisnya. Berdasarkan fenomena tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembukuan laporan keuangan sangat diperlukan oleh UMKM karena pembukuan tidak hanya diterapkan pada usaha dalam skala yang besar.

Implementasi pembukuan untuk usaha berskala kecil dapat dilakukan secara sederhana yaitu menghitung jumlah keuntungan dan kerugian yang diperoleh (Machfuzhoh & Widyarningsih, 2020). Tujuan pemilihan pembukuan sederhana adalah untuk mempermudah pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan sistematisasi pembukuan atas transaksi yang terjadi. Edukasi ini dapat membantu UMKM dalam menyusun langkah-langkah perkembangan usaha yang tepat serta memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian.

Dalam akuntansi, pembukuan dilaksanakan berdasarkan pada seluruh transaksi yang terjadi dan harus sesuai dengan kaidah akuntansi yang berlaku (Sa'diyah & dkk, 2020). Perlakuan yang dimuat dalam standar akuntansi terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan, dimana hal itu menjadi pedoman dalam menyusun laporan keuangan (Alinsari, 2020). Namun sampai saat ini, upaya pencatatan pembukuan menjadi suatu permasalahan yang besar bagi pelaku UMKM karena ilmu pengetahuan akuntansi yang terbatas, proses akuntansi yang dianggap rumit, serta opini yang menganggap bahwa laporan keuangan terstruktur bukan merupakan hal yang penting bagi pelaku UMKM.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mengedukasi serta meningkatkan pemahaman mitra pengabdian terkait urgensi ilmu akuntansi untuk menyusun pembukuan atas laporan keuangan dalam suatu usaha. Melalui kemampuan mencatat serta sistem pembukuan yang relevan, mampu melahirkan manfaat terkait pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha (Kesuma & dkk, 2020). Pemahaman oleh mitra tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dalam hal mengatur dan mengelola keuangan secara baik dan benar sehingga usahanya dapat berkembang secara efisien.

Pencatatan keuangan menjadi hal penting bagi suatu unit bisnis sebagai paradigma perkembangan usaha yang dijalankan (Wardarningsih & dkk, 2020). Bagi UMKM, pencatatan keuangan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam menentukan keputusan dari pencatatan keuangan yaitu masing-masing keuntungan atau kerugian dari kegiatan sebagai kajian dalam pasar atau hal-hal yang strategis lainnya.



hasil  
Masing-  
usaha



keputusan dalam menentukan keputusan dari pencatatan keuangan yaitu masing-masing keuntungan atau kerugian dari kegiatan sebagai kajian dalam pasar atau hal-hal yang strategis lainnya.

## II. MASALAH

Berdasarkan fenomena yang terjadi, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu kurangnya pemahaman terkait pencatatan laporan keuangan. Berikut gambar pada masing-masing

Gambar 1. Lokasi Mitra Es Krim Pak Pendek

Gambar 2. Lokasi Mitra Whouse Homestay

akuntansi dan pembukuan secara efisien dan teratur. lokasi kegiatan pengabdian mitra

### III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada dua subjek yaitu *pertama*, WHouse yang terletak di Jalan Ireda No.43, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, pada tanggal 01 Maret 2023 – 01 Juli 2023. *Kedua*, Es Krim Pak Pendek yang terletak di Panggil, Sengon, Prambanan, Klaten, pada tanggal 01 Agustus 2023 – 13 Agustus 2023. Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan dan pelatihan pembukuan laporan keuangan bersifat sederhana terhadap mitra UMKM. Dalam pengabdian ini, masalah yang dikeluhkan oleh mitra yaitu terbatasnya ilmu pengetahuan terkait sistematika laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dirumuskan dalam 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Wawancara  
Tahap pertama dimulai dengan wawancara yang ditujukan kepada pelaku UMKM guna menganalisis permasalahan dan menemukan solusi.
- 2) Pelaksanaan Kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari presentasi materi serta memberikan pemahaman terkait dengan sistematika dan konsep akuntansi sederhana. Setelah pelaku usaha merasa paham, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan praktik pencatatan pembukuan transaksi harian, serta pencatatan laporan keuangan. Pendampingan yang dilakukan dengan mitra pengabdian WHouse dilakukan menggunakan *software* Microsoft Excel mulai dari jurnal umum sampai dengan laporan keuangan neraca. Penggunaan *software* Microsoft Excel pada penyusunan laporan keuangan oleh mitra WHouse bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan operasional perusahaan. Microsoft Excel memiliki formula yang dapat memudahkan mitra dalam pembuatan laporan keuangan sehingga efisiensi dan produktivitas mitra pengabdian dapat meningkat (Rieke & dkk, 2023). Sedangkan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana pada mitra pengabdian Es Krim Pak Pendek dilakukan dengan menggunakan buku Kwarto Kas memiliki 5 kolom. Kolom tersebut digunakan untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi, keterangan transaksi, penerimaan (debit), pengeluaran (kredit), serta mencatat saldo. Pemilihan metode praktik menyusun pembukuan laporan keuangan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mitra pengabdian terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya.
- 3) Evaluasi  
Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk menguji tingkat keberhasilan mitra pengabdian terkait pemahaman materi sebelum dan sesudah adanya kegiatan pengabdian.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Wawancara  
Tahap wawancara dengan mitra pengabdian pertama yaitu WHouse dilakukan secara langsung dengan mengunjungi kantor pusat WHouse yang terletak di Jalan Ireda No.43, Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada hari Rabu, 01 Maret 2023 sampai dengan hari Jumat, 30 Juni 2023. Sedangkan tahap wawancara dengan mitra pengabdian kedua yaitu Es Krim Pak Pendek dilakukan dengan pertemuan tatap muka yang berlokasi di Dukuh Panggil, Desa Sengon, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten. Secara umum kegiatan pengabdian pada mitra Es Krim Pak Pendek dilakukan selama dua minggu yaitu pada hari Selasa, 01 Agustus 2023 sampai dengan hari Selasa, 15 Agustus 2023.  
Pertanyaan wawancara yang diajukan pada kedua mitra tersebut sama, yaitu masalah yang rentan muncul pada saat pembukuan laporan keuangan serta konsistensi mitra pengabdian dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan jawaban yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua mitra pengabdian telah melaksanakan pencatatan dan pembukuan, namun hal tersebut belum

dilakukan secara optimal dan rutin. Hal ini terjadi karena pemahaman sistematika dan konsep pembukuan akuntansi yang terbatas, sehingga mitra pengabdian hanya mencatat transaksi keluar masuk kas secara sederhana. Mitra pengabdian WHouse telah membuat laporan keuangan laporan laba rugi, namun tidak membuat laporan keuangan yang lainnya. Oleh karena itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mitra pengabdian dalam memperbaiki susunan laporan keuangan usahanya melalui upaya pendampingan pencatatan laporan keuangan dengan bantuan *software* Microsoft Excel untuk mitra WHouse dan buku Kwarto Kas untuk mitra Es Krim Pak Pendek.

Gambaran pembagian kolom pada Buku Kwarto Kas adalah sebagai berikut:

a) Kolom tanggal kejadian transaksi ditulis dengan format tanggal/bulan/tahun

|    | A                        | B                                            | C    | D         | E                   | F |
|----|--------------------------|----------------------------------------------|------|-----------|---------------------|---|
| 1  | 12 January 2023 20:05:21 | Admin                                        | 0 Rp | 2.000.000 | Andrian Nurdiansyah | - |
| 2  | 7 January 2023 20:16:13  | Aquarium servis                              | 0 Rp | 840.000   | Andrian Nurdiansyah | - |
| 3  | 1 January 2023 19:46:36  | Arrian                                       | 0 Rp | 402.500   | Andrian Nurdiansyah | - |
| 4  | 4 January 2023 14:29:54  | bayar campah makanan                         | 0 Rp | 150.000   | Iulman              | - |
| 5  | 11 January 2023 8:57:55  | Beli gasing tgl 6 Januari                    | 0 Rp | 21.000    | Iulman              | - |
| 6  | 3 January 2023 22:22:42  | Beli permenjeng                              | 0 Rp | 12.000    | Piki Ramdani        | - |
| 7  | 27 January 2023 21:11:44 | Beli permenjeng                              | 0 Rp | 11.000    | Piki Ramdani        | - |
| 8  | 4 January 2023 9:49:18   | Beli gula pasir untuk unit Neo 10 dan Neo 36 | 0 Rp | 14.000    | Eti Wibowo          | - |
| 9  | 5 January 2023 22:22:30  | Holi isi ulang gas                           | 0 Rp | 2.700.000 | Piki Ramdani        | - |
| 10 | 19 January 2023 8:17:55  | Beli kain lap                                | 0 Rp | 7.000     | Alif Nur Harmanan   | - |
| 11 | 1 January 2023 18:09:11  | Beli kispray                                 | 0 Rp | 7.500     | Novita              | - |
| 12 | 5 January 2023 9:43:42   | Beli kispray                                 | 0 Rp | 15.000    | Alif Nur Harmanan   | - |
| 13 | 6 January 2023 11:54:18  | Beli kispray                                 | 0 Rp | 7.500     | Novita              | - |
| 14 | 6 January 2023 15:46:26  | Holi kispray                                 | 0 Rp | 7.000     | Eti Wibowo          | - |
| 15 | 10 January 2023 11:21:30 | Beli kispray                                 | 0 Rp | 15.000    | Alif Nur Harmanan   | - |
| 16 | 21 January 2023 13:58:47 | Beli kispray                                 | 0 Rp | 13.700    | Alif Nur Harmanan   | - |
| 17 | 31 January 2023 20:30:45 | Beli kispray                                 | 0 Rp | 7.000     | Eti Wibowo          | - |
| 18 | 25 January 2023 10:36:46 | Beli kispray 1                               | 0 Rp | 8.000     | Piki Ramdani        | - |
| 19 | 27 January 2023 21:19:05 | Holi kispray 1                               | 0 Rp | 8.000     | Piki Ramdani        | - |
| 20 | 11 January 2023 10:12:29 | Beli kispray 2                               | 0 Rp | 15.400    | Novita              | - |
| 21 | 23 January 2023 10:35:11 | Beli kispray 3                               | 0 Rp | 16.000    | Piki Ramdani        | - |

b) Kolom keterangan untuk mencatat singkat atas transaksi

|    |            |   |         |
|----|------------|---|---------|
| 12 | Kecap      | ✓ | 66.000  |
| 13 | Mbah Nanti | ✓ | 100.000 |
| 14 | 6 erasat   | ✓ | 850000  |
| 15 | 8 cup      | ✓ | 500000  |
| 16 | 4 senbros  | ✓ | 180000  |
| 17 | 15 bowl    | ✓ | 40.000  |
| 18 | marut      | ✓ | 10.000  |
| 19 | 400.000    |   |         |
| 20 | 320.000    |   |         |
| 21 | 80.000     |   |         |

c) Kolom penerimaan (debit) untuk mencatat nilai nominal bertambahnya kas

d) Kolom pengeluaran (kredit) untuk mencatat kas yang telah digunakan

e) Kolom saldo, berisi nominal saldo berjalan sehingga nominal akan bertambah jika ada uang masuk dan akan berkurang jika uang keluar Berdasarkan pada hasil wawancara, masing-masing mitra pengabdian telah membuat pembukuan sebagai berikut

Gambar 3. Pembukuan mitra WHouse sebelum pendampingan

Gambar 4. Pembukuan mitra Es Krim Pak Pendek sebelum pendampingan

Gambar di atas merupakan pembukuan keuangan dari mitra WHouse dan Es Krim Pak Pendek sebelum dilakukan pendampingan. Pada gambar 3 dapat dilihat bahwa pembukuan WHouse melakukan pencatatan transaksi dan membuat laporan laba rugi menggunakan Microsoft Excel. Sedangkan pada gambar 4 pembukuan mitra Es Krim Pak Pendek hanya mencatat keluar masuk kas tanpa mencantumkan keterangan atas transaksi, selain itu pelaku usaha tidak membuat laporan laba rugi. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan pembukuan oleh masing-masing mitra belum tersusun secara rapi dan perlu diperbaiki. Oleh karena itu, pengabdian berperan untuk membantu masing-masing mitra dalam mendampingi dan memperbaiki mekanisme pencatatan pembukuan laporan keuangan sederhana menggunakan media Microsoft Excel dan Buku Kwarto Kas.

## 2) Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan praktik menyusun laporan keuangan yang dilanjutkan dengan diskusi. Setelah penyampaian materi terkait pembukuan keuangan sederhana, kegiatan selanjutnya adalah mendampingi mitra pengabdian dalam mempraktikkan dan meneruskan pencatatan laporan keuangannya pada Microsoft Excel dan Buku Kwarto Kas.

| TGL.    | KETERANGAN         | DEBIT   | KREDIT  | SALDO     |
|---------|--------------------|---------|---------|-----------|
| 1/2/23  | Pengisian kas      |         |         | 200.000   |
| 1/2/23  | Pembelian bahan    | 281.000 |         | 481.000   |
| 2/2/23  | Pengisian kas      | 500.000 | 109.000 | 283.000   |
| 2/2/23  | Pembelian bahan    |         | 111.000 | 512.000   |
| 3/2/23  | Pengisian kas      | 287.500 |         | 860.000   |
|         | Pembelian bahan    |         | 130.000 | 730.000   |
|         | Biaya transportasi |         | 35.000  | 695.000   |
| 4/2/23  | Pengisian kas      | 244.000 |         | 939.000   |
|         | Pembelian bahan    |         | 71.000  | 868.000   |
| 5/2/23  | Pengisian kas      | 311.000 |         | 1.179.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 190.000 | 989.000   |
| 6/2/23  | Pengisian kas      | 280.000 |         | 1.269.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 94.000  | 1.175.000 |
| 7/2/23  | Pengisian kas      | 270.000 |         | 1.445.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 121.000 | 1.324.000 |
| 8/2/23  | Pengisian kas      | 300.000 |         | 1.624.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 124.000 | 1.500.000 |
|         | Biaya transportasi |         | 25.000  | 1.475.000 |
| 9/2/23  | Pengisian kas      | 269.000 |         | 1.744.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 81.000  | 1.663.000 |
| 10/2/23 | Pengisian kas      | 302.000 |         | 1.965.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 106.000 | 1.859.000 |
| 11/2/23 | Pengisian kas      | 297.000 |         | 2.156.000 |
|         | Pembelian bahan    |         | 70.000  | 2.086.000 |
|         | Biaya lain-lain    |         | 17.000  | 2.103.000 |
| JUMLAH  |                    |         |         |           |

Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Mitra WHouse

|                                                                 |              |
|-----------------------------------------------------------------|--------------|
| ES KRIM PAK PENDEK<br>laporan laba/rugi<br>periode Agustus 2023 |              |
| Pendapatan                                                      |              |
| Pengisian tunai                                                 | Rp 3.834.500 |
| Beban-Beban                                                     |              |
| Beban bahan                                                     | Rp 3.189.000 |
| Biaya Transportasi                                              | Rp 243.000   |
| Biaya Lain-Lain                                                 | Rp 45.000    |
|                                                                 | Rp 3.477.000 |
|                                                                 | Rp 3.357.500 |

Gambar 6. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Mitra Es Krim Pak Pendek

| JURNAL UMUM<br>WHOUSE HOMESTAY MANAGEMENT<br>FEBRUARI 2023 |                                                |            |              |                    |                      |
|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------|--------------|--------------------|----------------------|
| Tanggal                                                    | Keterangan                                     | No. Ref    | Debit        | Kredit             |                      |
| Feb 2023                                                   | Kas                                            |            | Rp83.370.315 | Rp83.370.315       |                      |
| 1                                                          | Modal<br>(Setoran Awal)                        |            |              |                    |                      |
|                                                            | Beban Perlengkapan                             |            | Rp24.000     | Rp24.000           |                      |
| 1                                                          | Kas<br>(untuk transaksi pembelian kipas)       |            |              | Rp65.000           |                      |
|                                                            | Beban Perlengkapan                             |            | Rp65.000     |                    |                      |
| 3                                                          | Kas<br>(untuk transaksi pembelian trash bag)   |            |              | Rp200.000          |                      |
|                                                            | Beban Konsumsi                                 |            | Rp200.000    |                    |                      |
| 3                                                          | Kas<br>(untuk transaksi pembelian konsumsi)    |            |              | Rp200.000          |                      |
|                                                            | Beban Lain-Lain                                |            | Rp150.000    | Rp150.000          |                      |
| 4                                                          | Kas<br>(untuk transaksi uraian sampah menukan) |            |              | Rp13.000           |                      |
|                                                            | Beban Perlengkapan                             |            | Rp13.000     |                    |                      |
| 4                                                          | Kas<br>(untuk transaksi pembelian kipas)       |            |              | Rp5.000.000        |                      |
|                                                            | Beban Peralatan                                |            | Rp5.000.000  |                    |                      |
| 4                                                          | Kas<br>(untuk transaksi pembelian Nexbox)      |            |              | Rp5.000.000        |                      |
|                                                            | Beban Perlengkapan                             |            | Rp146.300    |                    |                      |
| JURNAL UMUM                                                |                                                | BUKU BESAR | NERACA SALDO | JURNAL PENYESUJIAN | NERACA SALDO SETE... |

Gambar 7. Laporan Keuangan Menggunakan Buku Kwarto Kas

Dokumentasi hasil laporan keuangan dengan Buku Kwarto Kas dan Microsoft Excel:

Gambar 8. Laporan Laba Rugi Mitra Es Krim Pak Pendek



Gambar 9. Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

Gambar 10. Laporan Keuangan Sederhana Mitra WHouse

### 3) Evaluasi

Pencapaian kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari iktikad masing-masing mitra pengabdian UMKM untuk melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana yaitu pembukuan transaksi melalui Microsoft Excel dan Buku Kwarto Kas. Selain itu, pencapaian dapat dibuktikan dengan adanya kemampuan mitra pengabdian untuk menyusun laporan keuangan membuat laporan laba rugi. Berikut adalah tabel indikator keberhasilan kegiatan pengabdian pada masing-masing mitra :

| LAPORAN LABA RUGI<br>WHOUSE HOMESTAY MANAGEMENT<br>FEBRUARI 2023 |               |
|------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                |               |
| Pendapatan Usaha                                                 | Rp170.962.615 |
| Pendapatan Lain-Lain                                             | 0             |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                         | Rp170.962.615 |
| <b>Beban Usaha</b>                                               |               |
| Beban Komsumsi                                                   | Rp761.000     |
| Beban Lain - Lain                                                | Rp14.474.001  |
| Beban Gaji                                                       | Rp73.872.500  |
| Beban Fotocopy                                                   | Rp60.000      |
| Beban Bahan Bakar                                                | Rp110.000     |
| Beban Listrik & WiFi                                             | Rp1.025.000   |
| Beban Pemeliharaan Kendaraan                                     | Rp230.000     |
| Beban Hotel                                                      | Rp425.000     |
| Beban Banga                                                      | Rp152.000     |
| Beban Sewa                                                       | Rp188.000     |
| Beban BPJS Kesehatan                                             | Rp1.046.151   |
| Beban BPJS Ketenagakerjaan                                       | Rp1.501.874   |
| Beban Perawatan                                                  | Rp20.136.300  |
| Beban Perlengkapan                                               | Rp1.244.325   |
| Beban Iklan                                                      | Rp22.522.892  |
| <b>Laba Bersih</b>                                               | Rp138.119.043 |
|                                                                  | Rp32.923.572  |

**Tabel 1. Indikator Keberhasilan Mitra Pengabdian Whouse**

| Keterangan                                             |     |      |
|--------------------------------------------------------|-----|------|
| Mitra pengabdian memahami urgensi pengelolaan keuangan |     |      |
| Mitra pengabdian mampu menyusun laporan keuangan       |     |      |
| Mitra pengabdian melakukan pembukuan secara rutin      | 50% | 100% |

**Tabel 2. Indikator Keberhasilan mitra pengabdian Es Krim Pak Pendek**

| Keterangan                                             | Sebelum | Sesudah |
|--------------------------------------------------------|---------|---------|
| Mitra pengabdian memahami urgensi pengelolaan keuangan | 50%     | 100%    |
| Mitra pengabdian mampu menyusun laporan laba rugi      | 0%      | 100%    |
| Mitra pengabdian melakukan pembukuan secara rutin      | 30%     | 100%    |

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1 menunjukkan bahwa persentase mitra pengabdian Whouse sebelum kegiatan dilakukan sebesar 50% dan setelah kegiatan 100% dalam hal memahami urgensi pengelolaan keuangan, kemampuan mitra pengabdian dalam menyusun laporan keuangan sebelum pendampingan sebesar 30% dan setelah kegiatan 100%, kemampuan mitra pengabdian untuk melakukan pembukuan secara rutin sebelum pendampingan sebesar 50% dan setelah pendampingan menjadi 100%.

Data pada tabel 2 menunjukkan informasi bahwa persentase mitra pengabdian Es Krim Pak Pendek sebelum dilakukan kegiatan sebesar 50% dan setelah kegiatan 100% dalam hal memahami urgensi pengelolaan keuangan, kemampuan mitra pengabdian dalam menyusun laporan laba rugi sebelum pendampingan sebesar 0% dan setelah kegiatan 100%, kemampuan mitra pengabdian untuk melakukan pembukuan secara rutin sebelum pendampingan sebesar 30% dan setelah pendampingan menjadi 100%.

Indikasi keberhasilan penggunaan media Microsoft Excel dan Buku Kwarto Kas dilihat dari kemampuan masing-masing mitra pengabdian untuk mengetahui kondisi keuangan atas usahanya. Indikasi keberhasilan survei dan wawancara yaitu pengabdian telah memperoleh informasi terkait sistem keuangan pada masing-masing mitra. Selanjutnya indikasi keberhasilan tahap pelaksanaan kegiatan dilihat dari kemampuan mitra WHouse dalam melakukan pencatatan transaksi harian serta pembukuan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Indikasi keberhasilan tahap pelaksanaan kegiatan pada mitra Es Krim Pak Pendek dilihat dari kemampuan pelaku usaha dalam mencatat transaksi secara rutin dan benar menggunakan Buku Kwarto Kas, serta kemampuan dalam membuat laporan laba rugi yang belum dilakukan sebelumnya. Pada tahap akhir, indikasi keberhasilan evaluasi dilihat dari hasil pemeriksaan pengabdian pada masing-masing mitra terkait catatan keuangan setiap bulan.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa perbaikan dan pendampingan pembukuan sederhana dengan media Microsoft Excel dan Buku Kwarto Kas dapat memudahkan masing-masing mitra dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Berdasarkan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan, masing-masing mitra telah memahami mekanisme pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana melingkupi input transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, serta penyusunan laporan keuangan. Problematika yang dikeluhkan masing-masing mitra yaitu mayoritas pelaku UMKM tidak meneruskan upaya pencatatan akuntansi akibat keterbatasan waktu yang dimilikinya. Adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan masing-masing mitra UMKM dapat melaksanakan pembukuan transaksi secara rutin dan terstruktur untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kinerja yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian. Pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian WHouse dan Es Krim Pak Pendek atas kesanggupannya menjadi narasumber dan mitra kerjasama dalam pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(Desember), 256–268. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/4413>
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49–52. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7476>
- Hasnawati, S., & dkk. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Rejosari Makmur Kecamatan Pringsewu-Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(5), 573–580. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.746>
- Kesuma, N., & dkk. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM MENUJU UMKM NAIK KELAS DI KECAMATAN GROGOL. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Maharani, D., & Ikhwatun Hasanah. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5144>
- Rieke, S. R., & dkk. (2023). Pelatihan pengelolaan housekeeping dan administrasi keuangan homestay di Kota Cimahi. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 55–61. <https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.568>

- 
- Sa'diyah, C., & dkk. (2020). PENDAMPINGAN MASYARAKAT BERBASIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMK INDUSTRI GAMELAN DI DESA PENDEM. *Jurnal BUDIMAS*, 2(2). Retrieved from <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1361>
- Utiahman, N., & dkk. (2022). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Studi Kasus UMKM Pada Usaha Nasa Drink Dikelurahan Kayubulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 2(2). Retrieved from <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1301>
- Wardiningsih, R., & dkk. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU USAHA KECIL (MIKRO) DI DUSUN BORE DESA KOPANG REMBIGA KECAMATAN KOPANG LOMBOK TENGAH. In *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2). Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>